

Pengaruh Penyuluhan Pasar Modal di Lngkungan Pesantren dalam Upaya Transformasi Santri Melek Potensi Investasi

Nadja Ilyasa Ramadhan Sujanto¹, Nurul Faroh Almuna², Diah Retno Wulandaru

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

nadjailyasa@student.unu-jogja.ac.id¹, nurul.faroh.mnj21@student.unu-jogja.ac.id²,

diahrw@unu-jogja.ac.id³

ABSTRACT

As a center for the development of Islamic knowledge and the sharia economic ecosystem, Islamic boarding schools (Pondok Pesantren) have an important role in the development of contemporary sharia capital market literacy. The boarding school environment must be provided with sharia capital market literacy counseling in order to maximize the investment potential among boarding schools. The purpose of this research program is to provide Islamic investment knowledge among santri, so as to be able to produce santri investors in the future. A total of 1235 people have been successfully literated and 811 of them filled out a questionnaire which shows the results of most santri have understood the outline of sharian capital market and how to start investing. With various research limitations, the author concludes that santri still need to be given Islamic investment direction from competent investment managers.

Keywords: *Sharia Capital Market, Investment, Islamic Boarding School*

ABSTRAK

Sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan keislaman dan ekosistem perekonomian syariah, pondok pesantren memiliki peran penting dalam pengembangan literasi pasar modal syariah kontemporer. Kawasan pondok pesantren harus diberikan penyuluhan literasi pasar modal syariah agar dapat memaksimalkan potensi investasi di kalangan pondok pesantren. Tujuan program penelitian ini adalah untuk memberikan literasi mengenai pasar modal syariah kepada para santri beserta urgensi investasi guna mencetak santri investor di masa depan. Sebanyak 1235 orang telah berhasil terliterasi dan 811 diantaranya mengisi kuesioner yang menunjukkan hasil sebagian besar santri telah mengenal lebih jauh mengenai pasar modal syariah beserta cara untuk memulai investasi. Dengan berbagai keterbatasan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa pondok pesantren memiliki potensi besar dalam upaya mencetak calon investor namun masih perlu diberikan arahan mengenai cara berinvestasi syariah dari manajer investasi yang kompeten.

Keywords: Pasar Modal Syariah, Investasi, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia memiliki hubungan erat yang saling berkaitan. Indonesia terus melakukan laju peningkatan sektor investasi dengan instrumen pasar modal guna meningkatkan laju perekonomian.¹ Pertumbuhan ekonomi berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, hasil sensus per September 2020, penduduk Indonesia tercatat mencapai angka 270, 20 juta jiwa, dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Penduduk Indonesia yang mayoritas muslim ini menjadi sebuah potensi besar bagi Indonesia untuk meningkatkan jumlah investor muslim dengan rencana investasi di pasar modal syariah.²

Prinsip yang diterapkan pada pasar modal syariah menjadi pilihan bagi penduduk Indonesia khususnya umat muslim agar dapat berinvestasi dengan aman dan menerapkan prinsip syariah seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yang merupakan hukum tertinggi dalam agama Islam.³ Investasi sangat disarankan bagi umat Islam, terlebih investasi di tempat yang menerapkan prinsip syariah.⁴ Berinvestasi sendiri telah dijelaskan dalam QS. Al- Hasyr ayat 18.⁴ Ayat ini menjelaskan bahwa berinvestasi dengan beramal baik untuk bekal di akhirat nanti. Manfaat lain dari investasi bukan hanya untuk keuntungan di akhirat kelaak, namun juga dapat turut memakmurkan dan mensejahterakan orang yang melakukan investasi.

¹ M Fauzan, "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," n.d.

² Alfi Salfa Saputri, Niken Lestari, and Munir Achyar, "Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kebumen" 4 (2025): 26–42.

³ Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, and Universitas Airlangga, "Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 56-71" 3 (2020): 56–71.

⁴ Anisha Salshalbilla Alwi and Sami Mitra Gultom, "Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Gen Z Pada Green Sukuk," *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 7, no. 1 (2024): 73–82,

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/19553%0Ahttps://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/download/19553/11325>.



Gambar 1. Data Kenaikan Jumlah Saham Syariah 7 tahun terakhir

Pasar modal syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat. Berdasarkan Tabel 1, dapat terlihat peningkatan pasar modal syariah yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, 2017-2023. Jumlah saham syariah yang terdaftar pada tahun 2017 adalah 351 dan terus meningkat setiap tahunnya hingga 637 pada tahun 2023 periode 2. Pada periode 2 tahun 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa saham syariah telah mencapai 69,1% dari total saham yang tercatat di BEI. Bursa Efek Indonesia juga mencatat jumlah investor syariah yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Selain itu, perkembangan aset pasar modal syariah juga terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2015-2020. Perolehan aset di tahun 2015 meningkat dari Rp2.919,35 triliun menjadi Rp4.421,15 di akhir tahun 2020. Setiap tahunnya produk pasar modal syariah mengalami peningkatan berbanding lurus dengan peningkatan aset pasar modal syariah. Hal ini membuktikan bahwa pasar modal syariah terus mengalami pertumbuhan tiap tahunnya.



Meskipun pasar modal syariah terus mengalami perkembangan, di sisi lain Gambar 2. menunjukkan hasil survey tentang minimnya tingkat literasi keuangan syariah nasional. Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa indeks literasi hanya mengalami kenaikan sebesar 0,83% dari 8,1% di tahun 2016 menjadi 8,93% di tahun 2019, mengartikan hanya 8 dari 100 orang yang mengetahui tentang literasi keuangan syariah. Hasil survey tersebut masih sangat kecil ketika dibandingkan dengan tingkat literasi pasar modal secara nasional.

Negara Indonesia terus mengalami peningkatan jumlah penduduk, yang mana mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Jumlah produk dan aset pasar modal syariah juga terus mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah terus mengalami perkembangan.⁵ Namun disisi lain, survey tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk, jumlah produk dan aset pasar modal syariah tersebut berbanding terbalik dengan tingkat literasi keuangan syariah dan pasar modal syariah.⁶ Kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi dapat dikarenakan sedikitnya wawasan dan pengalaman investasi di pasar modal. Data tersebut dikuatkan dengan data yang dirilis oleh Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019, indeks literasi keuangan menunjukkan angka 38,03%. Sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai angka 76,19 %. Data ini menunjukkan bahwa secara

⁵ Hotijah Hotijah, Anik Malikhah, and Muhammad Bastomi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Platform Financial Technology (Fintech) Peer to Peer Lending (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Malang)," *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 14, no. 01 (2025): 1246–58, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/27264>.

⁶ Saputri, Lestari, and Achyar, "Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kebumen."

umum masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan keuangan, khususnya pada bidang investasi. Oleh karenanya diperlukan cukup pengetahuan guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya berinvestasi.⁷

Menghadapi situasi ini, Shafiec UNU Jogja yang bergerak dalam bidang upaya literasi keuangan digital secara syariah memiliki inisiasi untuk melakukan literasi keuangan khususnya bidang pasar modal kepada para santri Pondok Pesantren. Untuk menyukseskan tujuan ini, SHafiec UNU Yogyakarta menggandeng bidang pengembangan pasar modal syariah Bursa Efek Indonesia (BEI). Inisiasi ini dibungkus dalam bentuk jelajah investa ranger, dimana ranger ini merupakan kepanjangan tangan BEI guna meliterasi para santri di Pondok Pesantren. Alasan dipilihnya pondok pesantren sebagai lokasi target literasi keuangan ialah, karena pondok pesantren merupakan pusat perkembangan ilmu pengetahuan keislaman dan ekosistem perekonomian syariah.

Pondok pesantren memiliki potensi peran penting dalam pengembangan literasi investasi syariah kontemporer. Kawasan pondok pesantren harus diberikan penyuluhan literasi investasi syariah agar dapat memaksimalkan potensi investasi di kalangan pondok pesantren. Selama ini, Pondok Pesantren masih belum cukup adanya literasi investasi syariah padahal ada potensi besar perekonomian syariah yang dapat dikembangkan karena ukuran pondok pesantren yang masif. Kurangnya sosialisasi menjadi faktor besar yang memengaruhi rendahnya pemahaman santri (referensi skripsi ade irfan). Latar belakang ini yang menjadi dorongan terinisiasinya program kegiatan Investa Rangers yang diprakarsai Shafiec UNU Jogja dan Bursa Efek Indonesia, yaitu program literasi pasar modal Syariah di kalangan Pondok Pesantren dan masyarakat luas secara umum.

METODE

Secara garis besar, kegiatan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan yang dilaksanakan selama lebih dari 5 bulan sejak pembukaan hingga penutupan program.

⁷ Karomatun Sari'ah et al., "Analisis Sentiment Antara Opini Pengguna Twitter Dan Pergerakan Saham BCA Di Pasar Modal Indonesia," *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 3, no. 2 (2024): 169–80, <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen/article/view/1978>.

Bootcamp Day 1&2

Kegiatan pra-kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, mulai dari *Bootcamp* untuk *rangers* yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 6 Juni 2023 dan 8 Juni 2023. Kegiatan berlangsung secara daring yang diisi oleh Analis Pengembangan Produk Syariah BEI Al Gifari, Kepala Divisi Pasar Modal Syariah Irwan Abdalloh dan Direktur Eksekutif Shafiec UNU Yogyakarta Danang Teguh Qoyyimi yang sekaligus membuka rangkaian program *Investa Rangers*. Pada *bootcamp* hari kedua, Kegiatan yang diisi oleh Analis Pengembangan Produk Syariah BEI Rosyidah dan Badan Pengurus DSN MUI Mohammad Teguh Bagus ini secara garis besar membahas tentang pengenalan dan prinsip pasar modal syariah. Kedua *bootcamp* ini diadakan dengan tujuan para *rangers* lebih siap untuk terjun memberikan penyuluhan investasi syariah kepada masyarakat luas.

Kelas Kepenulisan dan Manajemen Media Sosial

Kelas ini diadakan pada 13 Juni 2023 di kantor Shafiec yang bertujuan untuk membantu *Investa Rangers* dalam melaksanakan literasi pasar modal syariah yang tak hanya memerlukan ilmu terkait pasar modal saja namun juga ilmu penulisan dan tips pembuatan konten edukasi di media sosial. Dengan Co-Founder Neswa.id Maria Ulfa dan Head of Creative DNVB Ramadhanti Firmaningsih sebagai pengisi, kegiatan ini semakin menguatkan pemahaman *investa rangers* dalam investasi syariah.

Offline Bootcamp dan Final Assessment

Pelatihan yang untuk *investa rangers* yang terakhir membahas tentang *Public Speaking* dan *Presentation Skill* dalam Menyampaikan Literasi Pasar Modal Syariah. Dengan Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI, Irwan Abdalloh sebagai narasumber, kegiatan yang dilaksanakan pada 22-23 Juni 2023 di Kantor BEI Yogyakarta ini sekaligus menutup rangkaian kegiatan *Bootcamp Investa Rangers* sebelum memulai Jelajah Investasi. Sebagai bahan penilaian akhir *Bootcamp*, peserta diminta untuk membuat materi literasi pasar modal syariah secara mandiri dan mempresentasikannya kepada tim BEI. Dalam kesempatan ini, peserta juga diberikan *starter pack* berupa ID Card dan jaket *Investa Rangers*.

Jelajah Investasi

Jelajah Investasi adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan oleh *investa rangers* kepada pesantren-pesantren dan instansi maupun komunitas yang ada di seluruh DI Yogyakarta yang dilaksanakan mulai minggu ke-2 Juli hingga 29 Oktober 2023. Investa rangers diberikan kebebasan dalam kreativitas penyampaian penyuluhan, seperti menggunakan konten media sosial, seminar, talkshow, hingga pengajaran di kelas-kelas pesantren.

Investa rangers memberikan penyuluhan dengan terstruktur dan peserta diberikan form evaluasi untuk mengukur pemahaman terkait investasi syariah setelah diberikan penyuluhan. Pengisian form evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu secara daring dan luring. Hal tersebut sebagai solusi atas keterbatasan akses komunitas pesantren terhadap penggunaan gadget (smartphone, laptop, tablet, komputer). Nantinya, form evaluasi akan dijadikan alat ukur pemahaman santri terhadap investasi syariah.

Selama periode Jelajah Investasi, dilakukan pula pertemuan bulanan (monthly meeting) secara daring yang diisi dengan sharing session antar Investa Rangers, evaluasi, hingga pembekalan tambahan dari BEI terkait pasar modal syariah.

Webinar Nyantri (Nyinau Investasi Bareng Santri): Kejebak Investasi Bodong? Nggak Mau, Dong!

Webinar atau Seminar Daring ini dilaksanakan pada 29 September 2023 dengan tujuan Meningkatkan literasi komunitas pesantren terkait investasi, khususnya santri pondok pesantren di DIY dan sekitarnya, supaya tidak terjebak investasi ilegal. Selain itu, seminar ini juga memperkenalkan komunitas pesantren pada investasi pasar modal syariah dan instrumen investasi syariah lainnya. Kegiatan ini diharapkan mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target inklusi keuangan sebesar 90% pada 2024.

Awarding

Awarding adalah kegiatan seremonial penyerahan penghargaan untuk program Investa Rangers diselenggarakan pada tanggal 25 November 2023 di Surabaya oleh Bursa Efek Indonesia, bersamaan dengan agenda SUBSTORY 2023. Penerima penghargaan dinilai dan dipilih langsung oleh Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

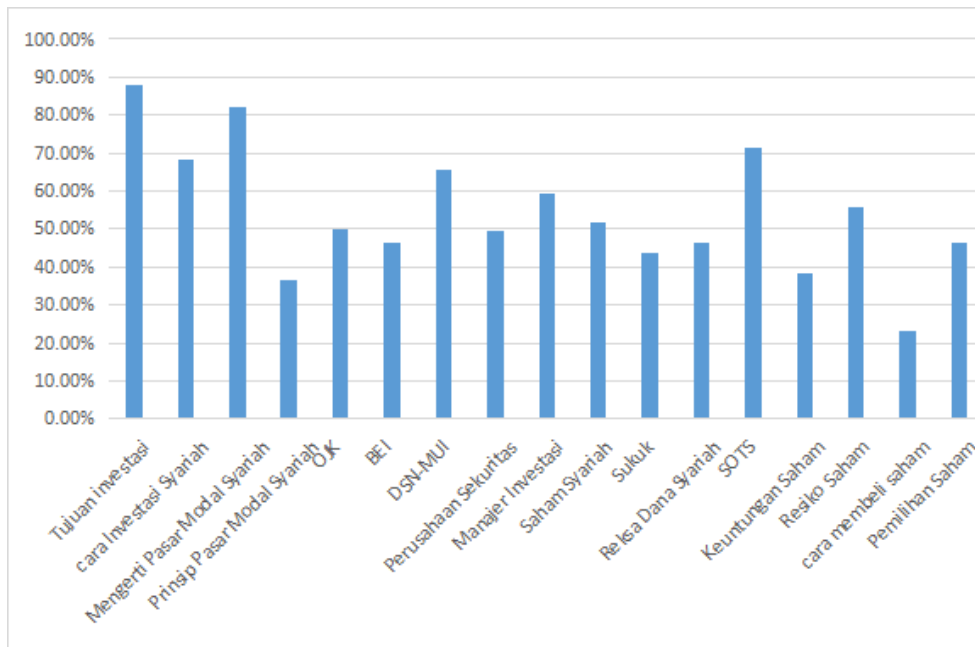
Rangkaian kegiatan literasi pasar modal yang diselenggarakan oleh Shafiec UNU Jogja yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia diselenggarakan mulai Bulan Juli hingga Bulan Oktober. Salah satu rangkaian kegiatan ini adalah jelajah investasi. Jelajah investasi ini menargetkan 10 pondok pesantren di Yogyakarta sebagai tempat untuk menyelenggarakan literasi pasar modal syariah. Kegiatan jelajah investasi ini dilakukan langsung oleh para investa rangers yang sebelumnya telah mendapatkan pembekalan mengenai materi pasar modal syariah hingga cara untuk membawakan literasi yang baik dan efektif. 10 rangers yang ada ditugaskan untuk meliterasikan pasar modal di 10 pondok pesantren yang telah bekerja sama. Setiap rangers mendapatkan tugas dan challenge untuk dapat meliterasi santri sehingga dapat membuka wawasan para santri mengenai pasar modal syariah ini.

Sebanyak 1.235 orang telah berhasil terliterasi pasar modal syariah melalui berbagai program literasi kolaborasi Shafiec UNU Jogja dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu Bulan Juli hingga Bulan Oktober. Peserta yang terliterasi ini berasal dari 11 Pondok Pesantren, 14 sekolah, instansi, dan komunitas, serta 32 instansi lainnya. Literasi mengenai pasar modal disampaikan oleh 10 investa ranger terpilih dalam kegiatan jelajah investasi. Sedangkan dalam kegiatan webinar, materi disampaikan langsung oleh pemateri yang telah bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebelas Pondok Pesantren yang menjadi sasaran utama literasi pasar modal syariah ini adalah Pondok Pesantren Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Pondok Pesantren Al Imdad Bantul, Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi, PP Hidayatul Mubtadiin Mlangi, PPM Aswaja Nusantara, Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede, Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Pondok Pesantren Al Mumtaz Gunungkidul, Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban 2 Pleret, dan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hadi. Hasil rekapitulasi menyatakan bahwa jumlah santri yang terliterasi dari 11 pondok tersebut mencapai angka 859 santri.

Dalam rangkaian literasi, peserta bukan hanya mendapatkan materi mengenai pasar modal syariah, namun juga diberikan formulir pengukuran untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman para peserta dalam hal ini adalah para santri, dalam memahami

materi pasar modal syariah. Formulir pengukuran yang diberikan memuat beberapa indikator mengenai pasar modal secara umum. Dari berbagai indikator tersebut, kami telah mengukur pemahaman peserta terliterasi sebanyak 811 orang melalui form evaluasi.



Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum, para santri telah memahami urgensi dan tujuan dari berinvestasi setelah mendapatkan literasi mengenai pasar modal syariah. Setelah mendapatkan peparan materi, lebih dari 50% santri mampu memahami tentang cara investasi syariah, pasar modal syariah, SOTS, manajer investasi, saham syariah, resiko saham, hingga memahami tentang peranan DSN-MUI. Namun, tak sedikit santri yang masih belum terlalu memahami tentang prinsip-prinsip pasar modal syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan sekuritas, sukuks, reksa dana syariah, keuntungan saham dan juga pemilihan saham. Poin penting yang masih banyak belum diketahui para santri adalah cara membeli saham.

Secara garis besar, santri pondok pesantren telah megetahui pasar modal syariah secara garis besar. Pembekalan materi yang diberikan kepada rangers cukup efektif, sehingga materi yang tersampaikan mudah untuk dipahami oleh para santri. Adanya literasi pasar modal syariah ini juga memperkuat wawsan para santri tentang pentingnya investasi syariah. Setelah kegiatan literasi selesai, banyak diantara para santri yang mengajukan pertanyaan lebih mendalam terkait praktik investasi secara langsung.

Respon dari para santri ini mengindikasikan bahwa santri memiliki ketertarikan yang besar terhadap dunia pasar modal syariah. Tanggapan para santri juga menunjukkan potensi besar pesantren untuk dapat mencetak investor syariah. Selain pemahaman investasi secara umum, para santri juga dapat menyeimbangkan ilmu investasi dari perspektif agama islam.



ASAL INSTANSI PESERTA WEBINAR	
1. Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah	19. UPN VETERAN YOGYAKARTA
2. AL IMDAD	20. PonPes Daarul Ma'arif Ciamis
3. Universitas Nahdlatul Ulama(UNU) Yogyakarta	21. Pondok Pesantren Darul Ulum Bandungharjo
4. Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon	22. SMA N 2 Playen
5. Universitas Amikom Yogyakarta	23. Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), Indramayu
6. Universitas Negeri Yogyakarta	24. Ponpest Assanusiyah, Babakan, Ciwaringin, Cirebon
7. Universitas Terbuka	25. Pondok Pesantren Kyai Galang Sewu/Universitas Diponegoro
8. Pondok Pesantren Al-HAROMAIN	26. UIN Sunan Kalijaga
9. Universitas Malikussaleh	27. Pondok Pesantren Nahdlatul Ulama Yogyakarta
10. Amanatul Ummah	28. Pesantren Krapyak
11. IAIN Kerinci	29. SMA N 1 WONOSARI
12. Mas Jeumala Amal	30. Ponpes Daarul Qur'an Abdurrahman Al-Anwari
13. Banyuwangi	31. Universitas Gadjah Mada
14. Alumni Pesantren Husnul Khotimah Kuningan	32. Yayasan Istiqlal Kotamobagu
15. PP. Pangeran Diponegoro	
16. Abdurrahman Al Anwari	
17. MA Nur Iman	
18. Pondok Pesantren Darul Hikmah	

Selain kegiatan jelajah investasi, rangkaian kegiatan literasi ini adalah webinar dengan judul **“Webinar Nyantri (Nyinau Investasi Bareng Santri): Kejebak Investasi Bodong? Nggak Mau, Dong!”**. Seperti halnya kegiatan jelajah investasi, kegiatan webinar ini juga menyasar para santri dari berbagai daerah. Kegiatan ini diikuti oleh 191 orang dari 32 pesantren, sekolah, dan industri lain di tingkatan nasional. Kegiatan ini diisi oleh 3 narasumber yang kompeten yaitu Jaenal Effendi yang membahas Mengapa literasi keuangan dan investasi penting. Deri Yustria sebagai narasumber kedua membahas pengenalan “investasi bodong” dan tips menghindarinya dan mengenal Pasar Modal Syariah sebagai pilihan dalam berinvestasi yang legal dan sesuai syariah. Narasumber ketiga adalah Frisca Devi Choirina yang memperkenalkan berbagai produk investasi syariah serta tips berinvestasi bagi santri.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan investasi syariah investa rangers kepada pesantren-pesantren yang ada di Yogyakarta telah berjalan dengan sangat memuaskan. Dari berbagai aspek, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Sebagian besar santri

mengerti aspek dasar investasi syariah dan tujuan berinvestasi. 2) Aspek sistematis dan teknis memulai investasi syariah masih kurang dipahami oleh sebagian besar santri. 3) Penyuluhan telah berhasil dilaksanakan dengan mencapai lebih dari 1000 peserta sehingga menambah literasi investasi syariah bagi kalangan pesantren. Dengan berhasilnya kegiatan ini diharapkan dapat mempercepat terbentuknya ekosistem investasi syariah di kalangan pondok pesantren dan para santri berperan penuh dalam menggerakkan roda perekonomian secara mandiri. Hasil evaluasi pasca terlaksanakannya seluruh kegiatan menunjukkan bahwa diharapkan adanya kegiatan lanjutan yang dapat mendampingi pondok pesantren untuk terus bergerak dalam membangun pondok pesantren yang semakin melek investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, Universitas, Universitas Negeri Surabaya, and Universitas Airlangga. "Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 56-71" 3 (2020): 56–71.
- Alwi, Anisha Salshalbilla, and Sami Mitra Gultom. "Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Gen Z Pada Green Sukuk." *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 7, no. 1 (2024): 73–82.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/19553%0Ahttps://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/download/19553/11325>.
- Fauzan, M. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," n.d.
- Hotijah, Hotijah, Anik Malikhah, and Muhammad Bastomi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Platform Financial Technology (Fintech) Peer to Peer Lending (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Malang)." *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 14, no. 01 (2025): 1246–58.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/27264>.
- Saputri, Alfi Salfa, Niken Lestari, and Munir Achyar. "Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kebumen" 4 (2025): 26–42.
- Sari'ah, Karomatun, Masngidatul Hikmah, Munir Achyar, Niken Lestari, Institiut Agama, Islam Nahdlatul, and Ulama Kebumen. "Analisis Sentiment Antara Opini Pengguna Twitter Dan Pergerakan Saham BCA Di Pasar Modal Indonesia." *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 3, no. 2 (2024): 169–80. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen/article/view/1978>.